

---

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022–2024**

Diama Agde Lorensia Br Ginting✉, Robinhot Gultom, Saur Melianna  
Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Indonesia  
Email: [loreginting32@gmail.com](mailto:loreginting32@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Mining-sector firm value declined during 2022–2024 even as liquidity improved and leverage decreased, indicating that changes in conventional financial ratios were not consistently followed by market valuation. This study examines the effects of liquidity, solvency, profitability, and firm size on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. Secondary data were obtained from annual reports and financial statements. Purposive sampling yielded 21 companies and 63 firm-year observations. Data were analyzed through descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression using IBM SPSS Statistics 26. Liquidity had a significant negative effect on firm value ( $p = 0.006$ ), solvency had a significant positive effect ( $p = 0.011$ ), profitability had no significant effect ( $p = 0.214$ ), and firm size had a significant negative effect ( $p < 0.001$ ). Jointly, the four variables significantly explained firm value, with an adjusted R-squared of 0.612. These findings show that higher liquidity, profitability, or asset scale does not automatically translate into higher market valuation when asset utilization and capital structure are not perceived as value creating.*

**Keywords:** *Financial Performance, Capital Structure, Market Valuation, Mining Industry, Tobin's Q.*

**ABSTRAK**

*Nilai perusahaan sektor pertambangan menurun selama 2022–2024 meskipun likuiditas meningkat dan tingkat utang menurun, sehingga perubahan rasio keuangan belum secara konsisten diikuti oleh peningkatan valuasi pasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2022–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Pengambilan sampel secara purposif menghasilkan 21 perusahaan dan 63 observasi perusahaan-tahun. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda dengan IBM SPSS Statistics 26. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan ( $p = 0,006$ ), solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan ( $p = 0,011$ ), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan ( $p = 0,214$ ), dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan ( $p < 0,001$ ) terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan dengan Adjusted R-squared sebesar 0,612. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan likuiditas, laba, atau skala aset tidak otomatis meningkatkan valuasi pasar apabila pemanfaatan aset dan struktur modal belum dipersepsikan menciptakan nilai.*

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Valuasi Pasar, Industri Pertambangan, Tobin's Q.*

---

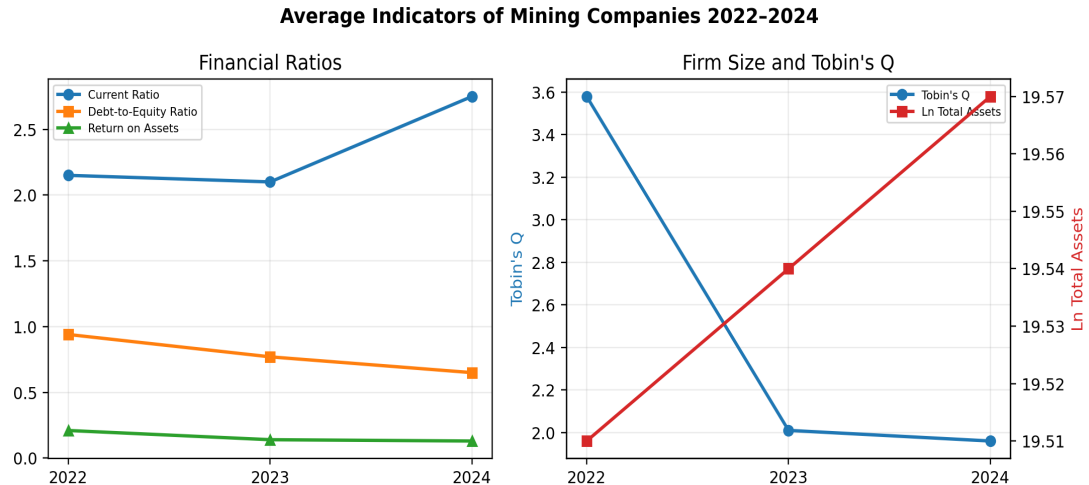
**PENDAHULUAN**

Industri pertambangan memiliki peran strategis bagi perekonomian Indonesia

melalui kontribusinya terhadap ekspor, penerimaan negara, dan kesempatan kerja. Namun, karakter industri yang padat modal, sensitif terhadap harga komoditas, dan membutuhkan investasi jangka panjang membuat penilaian investor tidak hanya bergantung pada laba, tetapi juga pada kemampuan perusahaan mengelola likuiditas, struktur utang, dan aset secara efisien (Brigham & Houston, 2019; Ross et al., 2019).

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap prospek dan kualitas pengelolaan perusahaan. Dalam teori sinyal, informasi keuangan menjadi sinyal yang digunakan investor untuk menilai risiko dan prospek perusahaan (Spence, 1973). Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan karena itu dapat memengaruhi nilai perusahaan, tetapi arah pengaruhnya tidak selalu seragam karena rasio yang tinggi dapat menunjukkan kekuatan keuangan sekaligus inefisiensi penggunaan sumber daya.

Data laporan keuangan perusahaan sampel memperlihatkan ketidaksesuaian arah perubahan indikator selama 2022–2024. Likuiditas meningkat dan solvabilitas menurun pada akhir periode, tetapi profitabilitas dan Tobin's Q justru terus menurun. Pola tersebut menunjukkan masalah empiris: perbaikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan penurunan penggunaan utang tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan laba maupun nilai perusahaan. Data dihitung dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia (2022–2024).



Sumber: Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel, diolah peneliti (2026)

**Gambar 1. Tren Rata-Rata Indikator Perusahaan Pertambangan Periode 2022–2024**

Di luar variabel komersial, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam, yang mengindikasikan adanya celah penelitian, sebagaimana diilustrasikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Research Gap**

| Isu                                         | Peneliti                    | Temuan                         |
|---------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|
| Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan        | Dotulong dkk. (2023)        | Berpengaruh positif signifikan |
|                                             | Wafiqoh dkk. (2025)         | Berpengaruh negatif signifikan |
| Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan      | Putri (2024)                | Berpengaruh positif signifikan |
|                                             | Salomo (2025)               | Berpengaruh negatif signifikan |
| Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan        | Anwar et al. (2024)         | Tidak berpengaruh signifikan   |
| Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan      | Firdarini & Safaatun (2022) | Tidak berpengaruh signifikan   |
| Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan    | Lumoly et al. (2018)        | Tidak berpengaruh signifikan   |
| Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan | Hirdinis (2019)             | Berpengaruh negatif signifikan |

*Sumber: Berbagai Sumber, diolah Peneliti (2026)*

Berdasarkan fenomena tersebut dan ketidakkonsistenan penelitian terdahulu, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: (1) apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (4) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan (5) apakah keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2022–2024?

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh parsial dan simultan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2022–2024. Secara teoretis, penelitian ini memperluas pengujian teori sinyal dan teori keagenan pada kondisi ketika perbaikan beberapa rasio keuangan tidak diikuti oleh peningkatan valuasi pasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam mengelola aset dan struktur modal serta bagi investor dalam menilai perusahaan secara lebih menyeluruh.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen menyampaikan informasi kepada pasar untuk mengurangi asimetri informasi. Laporan keuangan menjadi sinyal mengenai prospek, risiko, dan kualitas pengelolaan perusahaan; investor kemudian menerjemahkan sinyal tersebut ke dalam harga saham dan nilai perusahaan (Spence, 1973).

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Perbedaan kepentingan dapat menimbulkan biaya keagenan, terutama ketika keputusan penggunaan utang dan

aset tidak selaras dengan tujuan peningkatan kekayaan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976).

### Nilai Perusahaan dan Variabel Penelitian

Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yaitu perbandingan nilai pasar perusahaan dengan nilai asetnya (Chung & Pruitt, 1994). Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), yaitu perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Solvabilitas diukur menggunakan Debt-to-Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan total utang dengan ekuitas. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu kemampuan aset menghasilkan laba. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Kasmir, 2019).

Tingkat likuiditas yang tinggi biasanya menunjukkan stabilitas keuangan, yang meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, likuiditas yang berlebihan dapat menunjukkan bahwa aset lancar tidak dikelola dengan baik, yang berpotensi menurunkan profitabilitas bisnis.

Ketika solvabilitas dikelola dengan baik, perusahaan dapat melakukan ekspansi dan menghasilkan lebih banyak keuntungan. Di sisi lain, utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan akibat beban suku bunga yang lebih tinggi serta kewajiban pelunasan. Oleh karena itu, para investor harus mempertimbangkan hal ini dengan hati-hati, profitabilitas yang tinggi mencerminkan seberapa efektif pengelolaan aset dan modal dalam menghasilkan laba karena laba mencerminkan kemampuan perusahaan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Sumber daya biasanya lebih besar dimiliki oleh perusahaan yang lebih besar, seperti aset, kemampuan untuk memperoleh modal, dan kemampuan untuk mengendalikan risiko bisnis, serta cenderung lebih dikenal dan dipercaya oleh investor maupun kreditor dibandingkan perusahaan kecil.

Sejumlah penelitian terdahulu yang Tabel 2 di bawah ini berisi informasi yang relevan dengan masalah ini.

**Tabel 2. Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| Peneliti (Tahun)     | Variabel                                                                | Hasil Penelitian                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Dotulong dkk. (2023) | Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan         | Likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan.            |
| Wafiqoh dkk. (2025)  | Modal kerja, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan               | Likuiditas berdampak negatif pada nilai perusahaan.            |
| Putri (2024)         | Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, nilai perusahaan   | Solvabilitas perusahaan berdampak positif pada nilainya.       |
| Salomo (2025)        | Ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, leverage, nilai perusahaan | Nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh solvabilitas. |

Sumber: Berbagai jurnal, diolah peneliti (2026)

Perbedaan hasil pada penelitian-penelitian tersebut Penelitian ini menekankan perlunya mengkaji kembali bagaimana dalam berbagai industri dan periode waktu, ukuran, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan memengaruhi nilainya. Pendekatan penelitian ini menempatkan ukuran, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan sebagai variabel independen yang diperkirakan berdampak pada nilai perusahaan baik secara individu maupun kolektif, yaitu variabel dependen Ini didasarkan pada meninjau teori dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menyajikan teori-teori berikut:

- H1: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
- H2: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
- H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
- H4: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
- H5: Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2022–2024 yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 63 perusahaan. Sampel dipilih secara purposif berdasarkan ketersediaan data yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel selama periode pengamatan. Kriteria pemilihan sampel disajikan sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2022–2024.
3. Laporan keuangan menyediakan data lengkap untuk menghitung CR, DER, ROA, ukuran perusahaan, dan Tobin's Q.

**Tabel 3. Kriteria Pengambilan Sampel**

| Keterangan                                                                | Jumlah |
|---------------------------------------------------------------------------|--------|
| Populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024  | 63     |
| Tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2022–2024 | (9)    |
| Data yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel tidak lengkap      | (33)   |
| Jumlah perusahaan sampel                                                  | 21     |
| Jumlah observasi: 21 perusahaan × 3 tahun                                 | 63     |

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 21 perusahaan memenuhi kriteria kelengkapan data selama tiga tahun pengamatan sehingga diperoleh 63 observasi perusahaan-tahun. Kriteria tersebut diterapkan untuk menjaga keterbandingan pengukuran seluruh variabel tanpa mengecualikan perusahaan hanya karena melaporkan rugi atau menggunakan mata uang pelaporan tertentu.

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, dan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen. Tabel 4 menyajikan definisi operasional untuk setiap variabel.

**Tabel 4. Definisi operasional variabel**

| Variabel                            | Indikator                                            | Skala |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------|-------|
| <b>Likuiditas (CR)</b>              | CR = Aset Lancar / Utang Lancar                      | Rasio |
| <b>Solvabilitas (DER)</b>           | DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas               | Rasio |
| <b>Profitabilitas (ROA)</b>         | ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset         | Rasio |
| <b>Ukuran Perusahaan</b>            | Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)                  | Rasio |
| <b>Nilai Perusahaan (Tobin's Q)</b> | Q = (Nilai Pasar Ekuitas + Total Utang) / Total Aset | Rasio |

Sumber: Kasmir (2019), diolah peneliti (2026)

Analisis meliputi statistik deskriptif, regresi linear berganda, serta uji asumsi klasik berupa normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji linearitas tidak dilakukan secara terpisah karena model telah ditetapkan sebagai regresi linear berdasarkan kerangka teori dan spesifikasi hubungan antarvariabel; kelayakan model selanjutnya dievaluasi melalui uji F dan pemeriksaan residual (Gujarati & Porter, 2009; Ghazali, 2021). IBM SPSS Statistics 26 dipilih karena mendukung seluruh prosedur analisis tersebut secara terintegrasi, menghasilkan keluaran yang dapat direplikasi, dan sesuai untuk pengolahan data penelitian kuantitatif berukuran 63 observasi. Hipotesis diuji menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Model regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan: Y adalah nilai perusahaan (Tobin's Q); a adalah konstanta;  $b_1$ – $b_4$  adalah koefisien regresi;  $X_1$  adalah likuiditas (CR);  $X_2$  adalah solvabilitas (DER);  $X_3$  adalah profitabilitas (ROA);  $X_4$  adalah ukuran perusahaan (Ln total aset); dan e adalah galat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 63 observasi data penelitian.

**Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Variabel | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|-------|----------------|
| CR (X1)  | 63 | 0,533   | 6,735   | 2,335 | 1,478          |
| DER (X2) | 63 | 0,008   | 3,417   | 0,773 | 0,712          |
| ROA (X3) | 63 | 0,004   | 0,616   | 0,165 | 0,161          |

| Variabel               | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Ukuran Perusahaan (X4) | 63 | 14,598  | 22,794  | 19,541 | 2,316          |
| Nilai Perusahaan (Y)   | 63 | 0,111   | 26,655  | 2,519  | 5,389          |

Sumber: Hasil SPSS 26, diolah peneliti (2026)

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata Current Ratio (CR) sebesar 2,335 lebih besar dari standar deviasinya, mengindikasikan sebaran data likuiditas yang cukup baik. Dengan ROA rata-rata 0,165 dan Debt-to-Equity ratio rata-rata 0,773, distribusi data cenderung seragam, yang keduanya lebih tinggi daripada nilai simpangan baku masing-masing. Untuk ukuran perusahaan, Dengan simpangan baku 2,316 dan rata-rata 19,541, menunjukkan variasi total aset antarperusahaan yang tidak terlalu besar. Di sisi lain, standar deviasi (5,389) dari nilai perusahaan (Tobin's Q) lebih tinggi daripada nilai rata-ratanya (2,519), yang mengindikasikan adanya Selama periode penelitian, terdapat perbedaan yang nyata pada nilai perusahaan bisnis pertambangan.

Sebelum pengujian hipotesis, model regresi tersebut menjalani pengujian asumsi klasik. Tabel 6 menyajikan gambaran umum hasil pengujian setelah pemrosesan data.

**Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Pengujian                                | Hasil                                                              | Keterangan                                                     |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)</b>   | Statistik = 0,066; Asymp. Sig. = 0,200                             | Sig. > 0,05, data berdistribusi normal                         |
| <b>Multikolinearitas (Tolerance/VIF)</b> | X1: 0,457/2,188; X2: 0,634/1,576; X3: 0,925/1,081; X4: 0,517/1,936 | Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas |
| <b>Heteroskedastisitas (Uji Glejser)</b> | Sig. seluruh variabel > 0,05                                       | Tidak terjadi heteroskedastisitas                              |
| <b>Autokorelasi (Durbin-Watson)</b>      | DW = 1,772 (dU = 1,727; 4-dU = 2,273)                              | dU < DW < 4-dU, tidak terjadi autokorelasi                     |

Sumber: Hasil SPSS 26, diolah peneliti (2026)

Model regresi tersebut tepat digunakan untuk pengujian hipotesis karena berdasarkan temuan uji, Model tersebut bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, selain memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji parsial (uji-t) dan analisis regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji t)**

| Model                  | B       | Std. Error | Beta   | t      | Sig.  |
|------------------------|---------|------------|--------|--------|-------|
| (Constant)             | 37,427  | 4,027      | -      | 9,295  | 0,000 |
| CR (X1)                | -0,809  | 0,286      | -0,331 | -2,832 | 0,006 |
| DER (X2)               | 0,385   | 0,146      | 0,261  | 2,631  | 0,011 |
| ROA (X3)               | 0,122   | 0,097      | 0,103  | 1,257  | 0,214 |
| Ukuran Perusahaan (X4) | -12,452 | 1,300      | -1,054 | -9,577 | 0,000 |

Sumber: Hasil SPSS 26, diolah peneliti (2026).

Variabel dependen: Ln

Nilai Perusahaan (Ln\_Y),

t tabel (df=58,  $\alpha=5\%$ ) = 2,002

Berdasarkan Tabel 7, persamaan regresi adalah  $Y = 37,427 - 0,809X_1 + 0,385X_2 + 0,122X_3 - 12,452X_4$ . Likuiditas memiliki koefisien  $-0,809$  dan  $p = 0,006 < 0,05$  sehingga H1 diterima; likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas memiliki koefisien  $0,385$  dan  $p = 0,011 < 0,05$  sehingga H2 diterima; solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Profitabilitas memiliki  $p = 0,214 > 0,05$  sehingga H3 ditolak; profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki koefisien  $-12,452$  dan  $p < 0,001$  sehingga H4 diterima; ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 8 Menampilkan Hasil Uji Simultan (uji F)**

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.  |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Regression | 86,485         | 4  | 21,621      | 25,464 | 0,000 |
| Residual   | 49,246         | 58 | 0,849       | -      | -     |
| Total      | 135,731        | 62 | -           | -      | -     |

Sumber: Hasil SPSS 26, diolah peneliti (2026)

F tabel (df1=4, df2=58,  $\alpha=5\%$ ) = 2,53

Nilai F hitung sebesar 25,464 lebih besar daripada F tabel sebesar 2,53 dengan  $p < 0,001$ . Dengan demikian, H5 diterima: likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

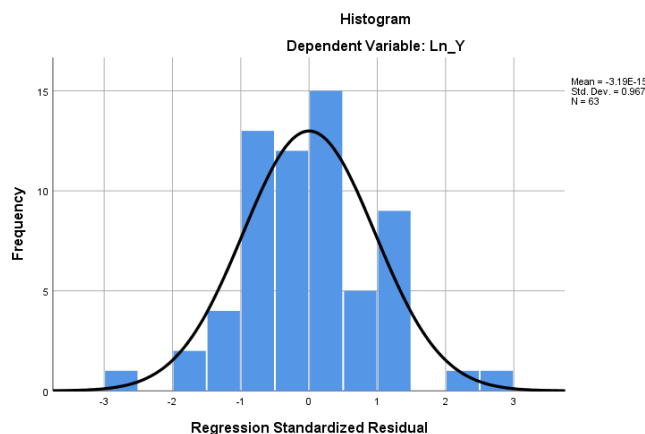
**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,798 | 0,637    | 0,612             | 0,92145                    |

Sumber: Hasil SPSS 26, diolah peneliti (2026)

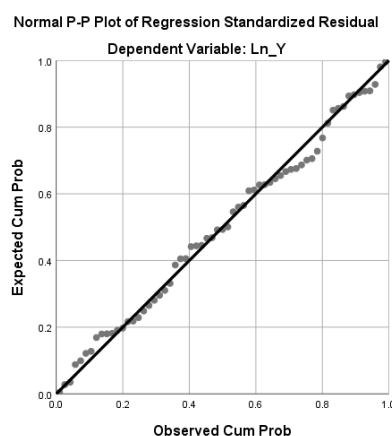
Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan menjelaskan 61,2% variasi dalam nilai perusahaan, komponen yang tidak tercakup dalam model penelitian ini menyumbang 38,8% sisanya, berdasarkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,612.

Histogram dan peta probabilitas normal yang disertakan dapat digunakan untuk mengevaluasi secara visual normalitas residual model regresi.



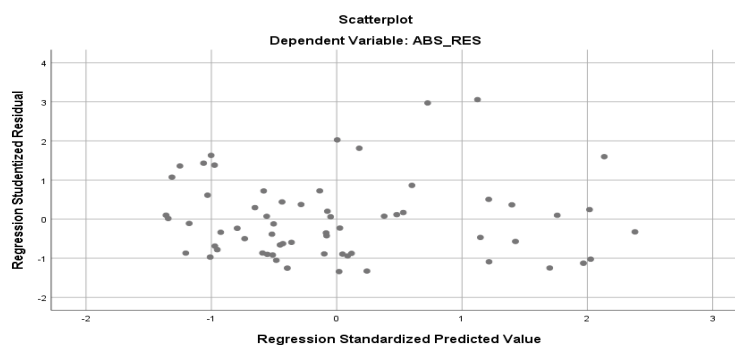
**Gambar 2. Grafik Histogram Uji Normalitas**

Diatas yaitu Gambar 2 memiliki kurva berbentuk lonceng yang tidak mencengkeram ke kiri atau ke kanan, Data residual ditemukan terdistribusi secara teratur.



**Gambar 3. Normal P-P plot of regression standardized residual**

Menurut hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan pada Tabel 6, residual model regresi berdistribusi normal, titik-titik pada plot probabilitas normal (Gambar 3) tersebar di sepanjang garis diagonal.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Titik-titik pada scatterplot (Gambar 4) menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola melebar, menyempit, atau bergelombang. Hasil ini, bersama uji Glejser pada Tabel 6, menunjukkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Pembahasan

Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, Current Ratio yang terlalu tinggi dapat ditafsirkan pasar sebagai sinyal adanya aset lancar menganggur atau pengelolaan modal kerja yang kurang efisien, bukan semata-mata sebagai kekuatan membayar kewajiban. Kondisi ini relevan bagi perusahaan pertambangan yang membutuhkan alokasi modal produktif dalam jumlah besar. Temuan ini konsisten dengan Wafiqoh et al. (2025), tetapi berbeda dengan Dotulong et al. (2023), sehingga menegaskan bahwa respons pasar bergantung pada efektivitas pemanfaatan likuiditas.

Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Utang pada perusahaan pertambangan dapat dipersepsikan sebagai sinyal ekspansi produktif ketika digunakan untuk eksplorasi, peningkatan kapasitas, atau infrastruktur dan masih berada pada tingkat yang dapat dikendalikan. Dari perspektif teori keagenan, penggunaan utang juga dapat mendisiplinkan manajemen melalui kewajiban pembayaran tetap. Hasil ini sejalan dengan Putri (2024), tetapi berbeda dengan Salomo (2025).

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa ROA selama periode pengamatan belum menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor. Pada industri pertambangan, laba jangka pendek dipengaruhi oleh volatilitas harga komoditas, siklus investasi, dan biaya eksplorasi; karena itu, pasar dapat lebih menekankan prospek cadangan, arus kas, struktur modal, dan keberlanjutan operasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu menentukan nilai perusahaan (Tarihoran et al., 2025; Lumoly et al., 2018; Robiyanto et al., 2020).

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dari prediksi teori sinyal yang menganggap skala aset besar sebagai sinyal kapasitas dan stabilitas. Pada sampel penelitian, peningkatan aset diduga belum diikuti produktivitas aset yang sebanding, sehingga pasar menilai adanya biaya pemeliharaan, risiko investasi, atau inefisiensi yang lebih besar. Dengan demikian, investor merespons kualitas pemanfaatan aset, bukan hanya besarnya aset (Hirdinis, 2019).

Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan dan menjelaskan 61,2% variasi nilai perusahaan. Hasil simultan yang signifikan meskipun profitabilitas tidak signifikan secara parsial menunjukkan bahwa investor menilai kombinasi kondisi keuangan, bukan satu rasio secara terpisah. Profitabilitas memperoleh makna valuasi ketika dipertimbangkan bersama likuiditas, struktur utang, dan skala aset. Sisanya sebesar 38,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain, seperti harga komoditas, kebijakan dividen, arus kas, tata kelola, dan risiko makroekonomi.

Sejalan dengan teori sinyal, informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan diinterpretasikan investor sebagai sinyal mengenai kualitas pengelolaan perusahaan, sedangkan tidak signifikannya pengaruh profitabilitas mengindikasikan bahwa sinyal laba pada sektor ini perlu didukung oleh informasi lain, seperti efisiensi struktur modal dan pemanfaatan aset, agar direspons secara positif oleh pasar. Dari sudut pandang teori keagenan, hasil ini juga menunjukkan pentingnya manajemen menyelaraskan keputusan pendanaan dan pengelolaan aset dengan kepentingan pemegang saham agar tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan 61,2% variasi nilai perusahaan.

Bagi perusahaan di industri pertambangan, manajemen disarankan menjaga likuiditas pada tingkat yang optimal dengan memanfaatkan aset lancar secara produktif, mengelola penggunaan utang secara terarah untuk mendukung kegiatan produktif, meningkatkan efisiensi operasional guna mendukung keberlanjutan profitabilitas, serta mengevaluasi efektivitas pemanfaatan aset agar penambahan aset benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Investor disarankan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan, alih-alih hanya mendasarkan keputusan investasi pada likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk memperluas rentang waktu dan cakupan industri penelitian, serta menambahkan variabel yang tidak tercakup dalam tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. R., Sukmawati, & Avriyana, D. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Analisis perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI 2019–2023. *Jurnal Interdisipliner*, 1(2), 55–72.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2022–2024). *Laporan keuangan dan tahunan perusahaan tercatat*. <https://www.idx.co.id>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A simple approximation of Tobin's q. *Financial Management*, 23(3), 70–74. <https://doi.org/10.2307/3665623>
- Dotulong, F. B., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(1), 953–963.

- Firdarini, K. C., & Safaatun, D. (2022). Pengaruh opini audit, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. *Kajian Bisnis*, 30(2), 87–100. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i2.363>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Putri, A. C. E. (2024). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. *Journal of Fundamental Management*, 4(3), 392–408. <https://doi.org/10.22441/jfm.v4i3.19285>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata melalui struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2019). *Corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Salomo, G. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Tarihoran, A., Ginting, S., & Gultom, R. (2025). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 11(1), 1-17. <https://doi.org/10.46880/methonomi.Vol11No1.pp1-17>
- Wafiqoh, Q. A., Pramitasari, T. D., & Widaninggar, N. (2025). Pengaruh modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 4(3), 638–656.